

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cokelat merupakan sebutan untuk untuk makanan ataupun minuman yang berasal dari olahan biji kakao, yang pertama kali dikonsumsi oleh penduduk Mesoamerika kuno. Kakao sebagai bahan dasar pembuatan cokelat yang merupakan salah satu komoditas unggulan perkebunan yang memiliki peranan tinggi bagi sektor ekonomi Indonesia, seperti sumber devisa dan pendapatan negara. Berdasarkan data *International Cocoa Organization* (ICCO), Indonesia menempati peringkat ke-6 sebagai produsen biji kakao terbesar dunia di tahun 2018 dengan kapasitas produksi sebanyak 220.00 ton (Badan Pusat Statistik, 2020). Biji Kakao merupakan hasil perkebunan yang banyak digunakan sebagai bahan baku industri pangan ataupun *daily product* lainnya. Kandungan pada biji kakao diantaranya adalah lemak 55 – 60%, karbohidrat 15%, dan polifenol 5-18% (Nurasia *et. al*, 2019).

Kakao menjadi salah satu bahan yang digunakan dalam pembuatan cokelat. Salah satu pabrik pengolahan cokelat di Kabupaten Blitar adalah PT. Kampung Coklat Blitar. PT. Kampung Coklat Blitar bergerak didalam bidang industri pangan yang selalu berinovasi dalam mengembangkan ruang lingkup usahanya sebagai objek wisata edukatif dengan menyediakan pelayanan dan fasilitas yang menarik bagi para wisatawan lokal maupun internasional.

Masyarakat Indonesia lebih suka mengkonsumsi cokelat yang murah dengan kandungan minyak nabati yang lebih banyak daripada *cocoa butter* (Sriarmad *et. al*, 2020) Saat ini, produk cokelat merupakan kategori camilan banyak disukai ke- 4 setelah *pastry*, biskuit, dan permen. Proses produksi produk berbahan dasar cokelat ini secara umum perlu diketahui seperti bahan-bahan yang digunakan dalam proses pembuatan produk cokelat, mesin–mesin yang digunakan dan tahap–tahapan apa saja yang perlu dilakukan untuk proses pengolahan cokelat berbahan dasar bubuk kakao. Oleh karena itu, judul yang diangkat pada Praktik Kerja Lapangan ini adalah “Proses Pengolahan Produk Cokelat Berbahan Dasar Bubuk Kakao Di PT. “Kampung Coklat Blitar” Di Kabupaten Blitar”. Tujuan pemilihan judul tersebut yaitu dapat memberikan pengalaman, pengetahuan dan wawasan khususnya pada proses produksi di PT. Kampung Coklat Blitar.

Berdasarkan latar belakang di atas PT. Kampung Coklat Blitar sangat layak dijadikan untuk kegiatan PKL mahasiswa dikarenakan profil perusahaan yang telah memenuhi standar untuk tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL), dan pemilihan topik tersebut bertujuan untuk lebih memahami penerapan tentang ilmu dan teori yang sudah dipelajari sebagai mahasiswa Teknologi Pangan Fakultas Teknik, UPN “Veteran” Jawa Timur, serta penting bagi mahasiswa untuk membandingkan ilmu yang didapatkan dengan hal yang terjadi di PT. Kampung Coklat Blitar.

1. Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari Praktik Kerja Lapangan di PT. Kampung Coklat Blitar, yaitu:

- a. Mengidentifikasi proses pengolahan produk cokelat berbahan dasar kakao di PT. Kampung Coklat Blitar dan membandingkannya dengan teori yang ada.

2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari Praktik Kerja Lapangan di PT. Kampung Coklat Blitar, yaitu:

- a. Bagi Perguruan Tinggi

Menjalin kerja sama antara PT. Kampung Coklat Blitar dengan Program Studi Teknologi Pangan UPN “Veteran” Jawa Timur tentang perkembangan industry pengolahan cokelat di Indonesia maupun proses teknologi yang mutakhir.

- b. Bagi Perusahaan

Hasil pengamatan yang dilakukan selama kerja praktik dapat menjadikan bahan masukan yang positif bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan yang berguna bagi kemajuan di masa yang akan datang.

- c. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui secara lebih mendalam tentang dunia industri sehingga diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan ke dalam dunia industri.

B. Sejarah Perusahaan

Awal berdirinya PT. Kampung Coklat Blitar yakni didirikan oleh Bapak Kholid Mustofa diberi nama Gapokan Guyub Santoso. Gapoktan Guyub Santoso ini berdiri sejak 1 Januari 2005. Guyub Santoso berkembang dengan membentuk badan hukum menjadi CV yang bernama CV. Guyub Santoso Perkembangannya bergerak di bidang pemasaran biji kakao baik di pasar regional, nasional maupun ekspor. Gapoktan Guyub Santoso melakukan pengembangan dengan

memproduksi olahan cokelat pada Desember 2013. Cokelat dengan cita rasa original bermerk “GuSant” menjadi produk unggulan CV. Gapoktan Guyub Santoso.

Pengembangan dengan inovasi wisata edukasi dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2014. Kegiatan yang dilakukan yakni menjual produk olahan cokelat, wisata edukasi dan penjualan biji kakao. Seiring berkembangnya CV. Guyub Santoso tersebut, jumlah pengunjung dan volume penjualan produk olahan cokelat yang semakin meningkat maka pada tahun 2016 CV. Guyub Santoso resmi berbadan hukum menjadi Perseroan Terbatas dengan nama “PT. Kampung Coklat Blitar”.

PT. Kampung Coklat Blitar memproduksi produk dengan kapasitasnya tergantung dengan jumlah permintaan konsumen dan kemampuan mesin serta tenaga kerja, sehingga dalam hal ini proses produksinya tidak menentu setiap hari. Hasil produksi dengan jumlah mesin *ball mill* sebanyak 4 unit dengan kapasitas 55 kg diperkirakan 6000 kg setiap bulannya yang dapat dihitung kurang lebihnya perhari adalah 200 kg untuk semua varian cokelat seperti cokelat original, cokelat milk, cokelat crispy, *dark chocolate* 100%, *dark chocolate* 90%, *dark chocolate* 80% dan *dark chocolate* 67% serta terdapat cokelat dengan rasa stroberi, apel dan jeruk.

Produk cokelat yang telah diproduksi di PT. Kampung Coklat Blitar di pasarkan secara langsung melalui galeri yang ada di PT. Kampung Coklat Blitar yaitu pada galeri utama dan galeri depan. Proses pemasaran produk cokelat ini bersamaan dengan wisata edukasi cokelat karena PT. Kampung Coklat Blitar merupakan tempat objek wisata. Selain itu proses pemasaran juga dilakukan secara *online* di *e-commerce* Shopee dengan nama “kampungcoklatstore” yang pengirimannya dilakukan setiap hari di jam kerja.

C. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

1. Lokasi Perusahaan

Pemilihan lokasi perusahaan merupakan suatu keputusan yang penting bagi perusahaan. Keputusan pemilihan lokasi usaha suatu perusahaan atau organisasi merupakan keputusan untuk jangka panjang perusahaan. Lokasi ini memiliki pengaruh yang besar terhadap keseluruhan risiko dan laba dari perusahaan (Heizer dan Render, 2015).

Pemilihan lokasi usaha yang tepat akan mengurangi kemungkinan risiko negatif yang akan dihadapi perusahaan. Pemilihan lokasi yang tepat juga akan berpengaruh terhadap biaya-biaya yang ditimbulkan akibat pemilihan lokasi tersebut. Pertimbangan pemilihan lokasi suatu usaha akan berbeda sesuai dengan bidang bisnis yang akan dijalankan. Perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur akan menerapkan strategi biaya minimal untuk meminimalkan biaya sehingga salah satu faktor pemilihan lokasi suatu usaha didasarkan pada kedekatan dengan *supplier* atau bahan baku.

Faktor-faktor yang secara umum perlu dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi perusahaan yaitu lingkungan masyarakat, kedekatan dengan pasar, ketersediaan tenaga kerja, kedekatan dengan bahan mentah dan *supplier*, fasilitas dan biaya transportasi, sumber daya alam lain. Selain faktor-faktor tersebut, berbagai faktor lainnya berikut ini perlu dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi: harga tanah, dominasi masyarakat, peraturan-peraturan tenaga kerja (*labor laws*) dan relokasi, kedekatan dengan pabrik-pabrik dan gudang-gudang lain perusahaan maupun para pesaing, tingkat pajak, kebutuhan untuk ekspansi, cuaca atau iklim, keamanan, serta konsekuensi pelaksanaan peraturan tentang lingkungan hidup (Handoko, 2000).

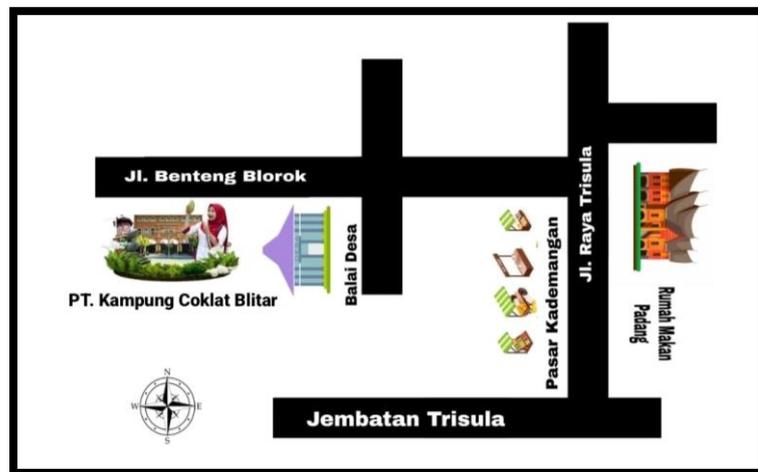
PT. Kampung Coklat Blitar terletak di Jalan Banteng Blorok No.18 Desa Plosorejo, Kecamatan Kedamengan, Blitar, Jawa Timur. PT. Kampung Coklat Blitar memiliki luas lahan sebesar 4,115 Ha yang terdiri atas lahan binaan untuk tanaman penghasil dan lahan binaan untuk tanaman bukan penghasil. Luas lahan binaan untuk tanaman penghasil adalah 2,366 meter dengan luas lahan binaan untuk tanaman bukan penghasil adalah 1,769 Ha. Batas – batas wilayah PT. Kampung Coklat Blitar adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan persawahan warga
- b. Sebelah timur berbatasan dengan balai desa kedamengan
- c. Sebelah utara berbatasan dengan jl. Banteng Blorok
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan jembatan trisula

Pemilihan lokasi pabrik di Desa Plosorejo didasarkan atas beberapa pertimbangan diantaranya :

- a. Sumber air di desa tersebut masih bersih.
- b. Udara di desa tersebut masih segar dan terhindar dari polusi karena jauh dari jalan raya.

- c. Lokasi pabrik dekat dengan pemukiman penduduk yang mayoritas berpendidikan rendah dengan mata pencaharian utamanya sebagai petani yang penghasilannya tidak menentu, sehingga dengan begitu dapat membuka lapangan pekerjaan dan memungkinkan untuk meminimalisir angka pengangguran di desa tersebut.
- d. Denah lokasi PT. Kampung Coklat Blitar dapat dilihat pada **Gambar 1.1** berikut:



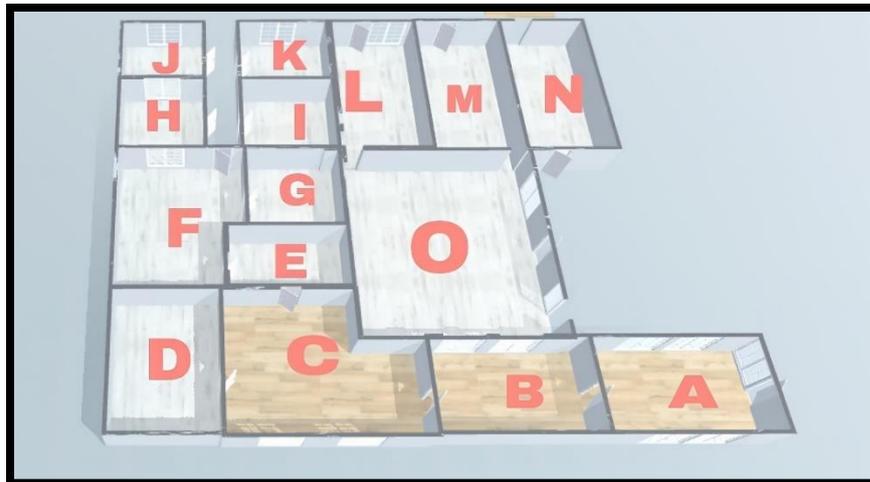
Gambar 1.1 Denah Lokasi PT. Kampung Coklat Blitar
Sumber : PT. Kampung Coklat Blitar 2022

2. Tata Letak Perusahaan

Tata letak pabrik (*plant layout*) atau tata letak fasilitas (*facilities layout*) adalah tata cara pengaturan fasilitas-fasilitas fisik pabrik guna menunjang kelancaran proses produksi (Wignjosoebroto, 2009). Tata letak atau pengaturan dari fasilitas produksi dan area kerja yang ada merupakan landasan utama dalam dunia industri. Pada umumnya tata letak pabrik yang terencana dengan baik bertujuan agar aliran proses serta pemindahan bahan yang ada di dalam suatu perusahaan berjalan dengan lancar. Kelancaran proses produksi dapat meminimalkan biaya dan mengoptimalkan keuntungan yang diperoleh.

Tata letak perusahaan PT. Kampung Coklat Blitar cukup baik, dapat dibuktikan dengan letak penerimaan dan penyimpanan bahan baku yang tidak jauh dari proses produksi dan juga letak dari ruang produksi tidak jauh dari gudang produk jadi sehingga akan mempermudah arus perpindahan barang. PT. Kampung Coklat Blitar memiliki bangunan kantor yang terletak di bagian depan pabrik, dan di samping terdapat ruang penyimpanan bahan baku, ruang produksi,

ruang pengemasan, dan ruang penyimpanan produk jadi. Pada ruang produksi sendiri terdiri dari ruang pencampuran bahan, *intermediate room*, ruang pelelehan, ruang pencetakan, dan ruang pendinginan. Tata letak PT. Kampung Coklat Blitar dapat dilihat pada **Gambar 1.2** berikut :



Gambar 1.2 Denah Ruang Produksi PT. Kampung Coklat Blitar
Sumber : PT. Kampung Coklat Blitar 2022

Keterangan gambar :

- A. *Finish Good Storage*
- B. *Packing Sekunder*
- C. *Packing Primer*
- D. Gudang Kemasan
- E. Tempat Penyimpanan Cokelat Jadi
- F. Tempat Pencetakan dan Pendinginan Cokelat
- G. Ruang Dekorasi *Package*
- H. Kantor Manager
- I. Tempat Pelelehan Cokelat
- J. Ruang Sanitasi Peralatan dan Cuci Tangan
- K. *Intermediate Room*
- L. Ruang Produksi Cokelat
- M. Gudang Bahan Baku
- N. Loker Pekerja
- O. *Cooking Class*

D. Organisasi Perusahaan

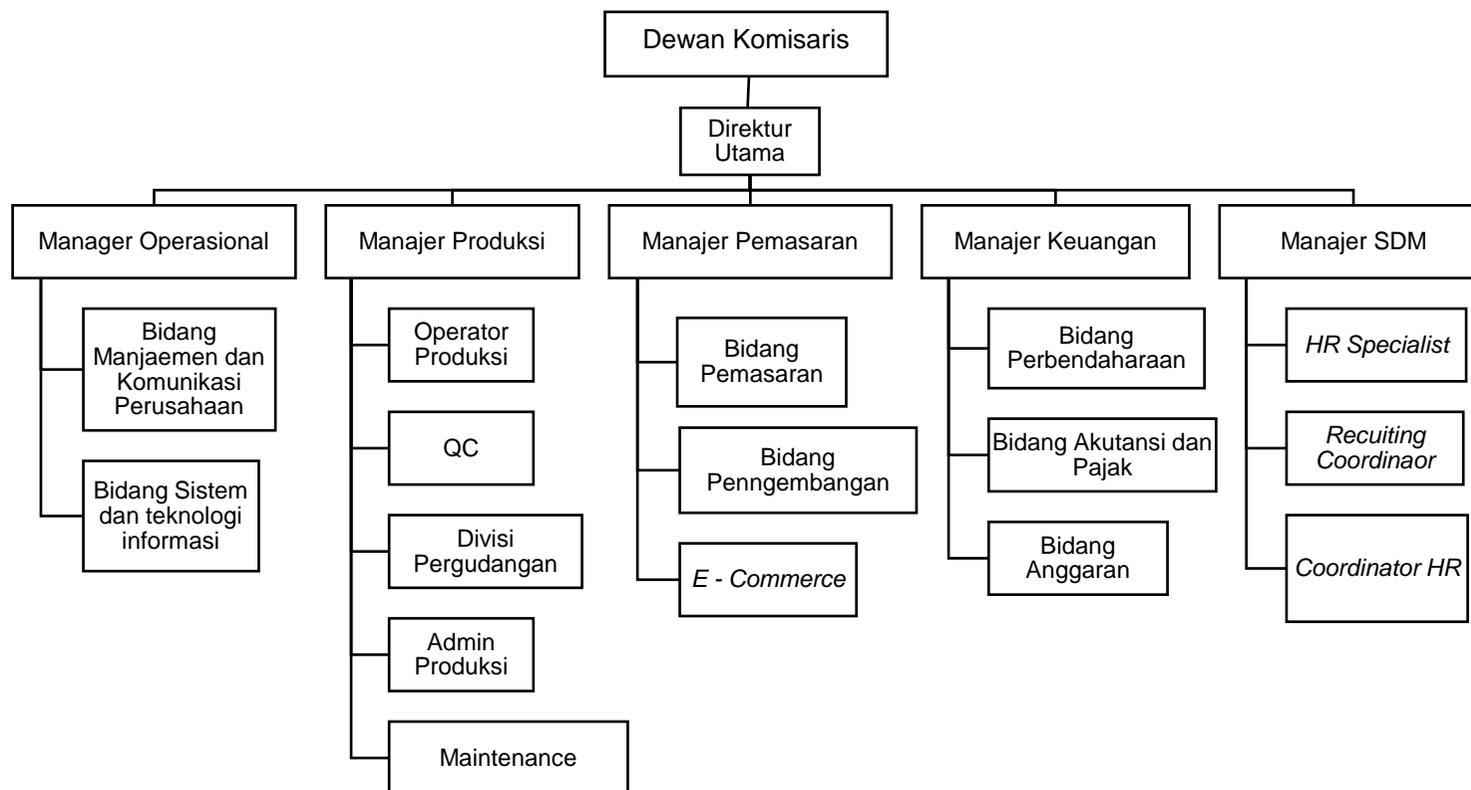
Dalam pengertian sederhana organisasi sering diartikan sebagai kelompok orang yang bekerjasama dan ingin mencapai tujuan bersama. Organisasi didirikan karena beberapa tujuan tertentu yang hanya dapat dicapai melalui tindakan yang harus dilakukan bersama-sama, apakah tujuan itu berupa laba, pemberian pendidikan, sosial dan lain-lain. Menurut Wursanto (2005), organisasi itu sebagai

struktur tata pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang-orang pemegang posisi yang bekerjasama secara tertentu untuk bersama-sama mencapai tujuan yang tertentu.

Setiap perusahaan pada umumnya mempunyai struktur organisasi. Penyusunan struktur organisasi merupakan langkah awal dalam memulai pelaksanaan kegiatan organisasi, dengan kata lain penyusunan struktur organisasi adalah langkah terencana dalam suatu perusahaan untuk melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Menurut Siswanto (2005), struktur organisasi mespesifikasikan pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi atau aktivitas yang beraneka ragam yang dihubungkan sampai batas tertentu, juga menunjukkan tingkat spesialisasi aktivitas kerja.

Struktur organisasi sangat diperlukan didalam suatu perusahaan untuk memudahkan pekerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab setiap pekerja, sehingga pekerjaan dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan utama perusahaan. Adapun struktur organisasi PT. Kampung Coklat Blitar dapat dilihat pada **Gambar 1.3** sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI PT. KAMPUNG COKLAT BLITAR



Gambar 1.3 Struktur Organisasi PT. Kampung Coklat Blitar
 Sumber : PT. Kampung Coklat Blitar 2022

Deskripsi tugas dan wewenang dari masing-masing jabatan di PT. Kampung Coklat Blitar adalah sebagai berikut:

A. Komisaris

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana jangka Panjang dan rencana kerja dan anggaran perusahaan
2. Memberikan nasihat kepada direksi dalam penyelenggaraan perusahaan

B. Direktur Utama

1. Mengoordinasikan, mengawasi serta memimpin manajemen perusahaan dan memastikan semua kegiatan dijalankan sesuai dengan visi, misi perusahaan.
2. Melakukan pengadaan rapat dengan semua jajaran perusahaan

C. Manajer Operasional

Manajer Operasional bertugas melakukan pengawasan mencakup semua aktivitas yang bertujuan mengarahkan dan menjamin agar kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan. Memastikan organisasi berjalan sebaik mungkin dalam memberikan pelayanan dan memenuhi harapan para pengunjung dan konsumen.

a. Bidang Manajemen dan Komunikasi Perusahaan

Bertugas sebagai sarana komunikasi perusahaan kepada masyarakat maupun mitra yang menjalin kerjasama, menciptakan arah komunikasi yang terarah pada karyawan, masyarakat maupun mitra sehingga tidak terjadi bentrok komunikasi jika dilakukan searah.

b. Bidang Sistem dan Teknologi Informasi

Bertugas dalam melakukan *backup* secara berkala terhadap semua data perusahaan dan memastikan setiap data perusahaan aman,

D. Manajer Produksi

Manajer produksi bertanggung jawab atas segala mekanisme manajemen produksi secara teknis yang meliputi pengawasan dan pengendalian proses produksi. Melakukan perencanaan dan pengorganisasian jadwal produksi. Menentukan standar kontrol kualitas produk dan mengelola pemesanan dan pembelian bahan baku produksi

a. Operator Produksi

Bertugas dalam mengoperasikan mesin atau peralatan yang akan digunakan, menjaga produktivitas produk untuk dapat memenuhi target yang

sudah ditentukan, serta melaporkan apabila terdapat potensi peningkatan proses produksi.

b. *Quality Control (QC)*

Bertugas dalam memantau dan menguji perkembangan produk yang diproduksi oleh perusahaan, memverifikasi kualitas produk, memastikan kualitas barang produksi sesuai dengan standar, merekomendasikan pengolahan ulang produk-produk berkualitas rendah.

c. *Divisi Gudang*

Bertugas dalam mendata barang yang keluar masuk gudang, melakukan penataan barang atau bahan baku, menjaga kebersihan dan kerapian gudang, menjaga keamanan barang. Menerima dan memproses stok gudang yang masuk meliputi sortir, bongkar muatan, pemberian label serta penyimpanan produk.

d. *Admin Produksi*

Bertugas dalam mengolah data dari pra produksi seperti bahan baku, produksi hingga barang yang sudah jadi dan siap dikirim ke konsumen. Menyusun jadwal pekerja bagian produksi sesuai prosedur.

e. *Maintenance*

Bertugas dalam mengawasi pelaksanaan pekerjaan, pemeliharaan terhadap seluruh peralatan, proses penggunaan alat sampai dengan utilitasnya.

E. *Manajer Pemasaran*

Manajer pemasaran bertugas mengatur, menganalisis, dan memutuskan manajemen pemasaran, penjualan dan promosi. Mengkoordinasikan berbagai *channel* strategi *marketing*, mengarahkan strategi media sosial serta mengelola anggaran untuk kampanye pemasaran

a. *Bidang Pemasaran*

Bertugas dalam mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan pelanggan, melakukan riset pasar, memilih dan mengelola bauran promosi yang tepat bagi perusahaan.

b. *Bidang Pengembangan*

Bertugas dalam melakukan pengembangan baik pengembangan produk maupun pengembangan sarana sesuai dengan anggaran yang ditentukan. Melakukan peningkatan kualitas proses pengembangan dan memastikan produktivitas tetap berjalan

c. *E-commerce*

Bertugas dalam penyusunan, perencanaan kegiatan promosi melalui platform e-commerce. Mencari informasi mengenai kebutuhan pelanggan, memantau persaingan produk dalam sosial media

F. Manajer Pengembangan

Manajer pengembangan bertugas menyusun target dan strategi jangka panjang organisasi, membangun hubungan dengan pelanggan, mengidentifikasi peluang bisnis, melakukan negosiasi bisnis, serta memonitor perkembangan pasar.

a. Divisi Humas

Bertugas dalam mengelola keadaan darurat sehingga tidak merusak citra perusahaan, memegang peranan dalam mengelola hubungan dengan media serta menyampaikan informasi mengenai perusahaan kepada publik.

b. Divisi Wisata

Bertugas dalam penyusunan, pengembangan dan perumusan kebijakan teknis pengelolaan sarana wisata. Menyiapkan fasilitas pengembangan destinasi wisata

c. Divisi Perencanaan

Bertugas dalam persiapan, penyusunan rencana, program maupun kegiatan yang akan dilakukan perusahaan.

G. Manajer Keuangan

Manajer keuangan bertugas menyusun perencanaan keuangan umum perusahaan, menjalankan kebutuhan keuangan perusahaan secara efisien, melakukan pengambilan keputusan penting dalam investasi dan berbagai pembiayaan lainnya, dan juga semua hal yang terkait dengan keputusan tersebut.

a. Bidang Perbendaharaan

Bidang perbendaharaan bertugas dalam mengkoordinasikan administrasi perbendaharaan, mengatur kas perusahaan dalam pengendalian pengeluaran kas, Menyusun laporan kegiatan bidang perbendaharaan.

b. Bidang Akuntansi dan Pajak

Bertugas dalam mencatat pajak perusahaan, mengoreksi catatan laporan keuangan, mendokumentasikan, mengarsipkan laporan pajak perusahaan memberlakukan standar akuntansi terhadap kejadian perpajakan mulai dari

mencatat pajak, melakukan penilaian atau perhitungan dan menyajikannya dalam laporan keuangan.

c. Bidang Anggaran

Bidang anggaran bertugas dalam melaksanakan perencanaan anggaran, penyusunan anggaran serta administrasi anggaran.

H. Manajer SDM

Manajer SDM bertugas mempertahankan struktur karyawan dengan cara melakukan proses pengangkatan karyawan, melakukan wawancara dan melakukan pergantian tanggung jawab karyawan. Melakukan pembayaran upah karyawan dengan melakukan penilaian dan evaluasi pada kinerja karyawan.

a. *HR Specialist*

HR specialist bertugas pada proses administrasi, penggajian, orientasi karyawan, pelatihan dan wawancara.

b. *Recruiting Coordinator*

Divisi ini bertanggung jawab pada tugas perekrutan, mengurus data kandidat dan membuat laporan lamaran kerja yang masuk.

c. *Coordinator HR*

Bertanggung jawab terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) dan menumbuhkan pendapatan untuk organisasi yang lebih luas untuk keperluan jangka panjang.

E. Ketenagakerjaan

1. Data karyawan

Ketenagakerjaan dalam pasal 1 angka 1 Undang -Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Tenaga kerja di PT. Kampung Coklat Blitar dibagi menjadi dua yaitu :

a. Karyawan Tetap

Berdasarkan peraturan Dirjen pajak nomor 31/PJ/2009, pengertian pegawai tetap diantaranya adalah pegawai yang bekerja berdasarkan kontrak untuk suatu jangka waktu sepanjang pegawai yang bersangkutan bekerja penuh (*full time*) dalam pekerjaan tersebut. Karyawan tetap di PT. Kampung Coklat Blitar minimal berpendidikan SMA dengan spesifikasi yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan.

b. Karyawan harian lepas

Pekerja Harian Lepas (PHL) merupakan pekerja yang bekerja pada suatu perusahaan dimana waktu dari pekerjaan mereka tidak ditentukan secara pasti. Bentuk dari perjanjian yang diberikan setiap perusahaan kepada pekerja harian lepas adalah perjanjian secara lisan (Sutedi, 2009). Karyawan harian lepas di PT. Kampung Coklat Blitar berpendidikan SD dengan spesifikasi yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan. Karyawan harian lepas ditempatkan pada bagian operator produksi. Karyawan harian lepas ini dibutuhkan ketika perusahaan sedang terdapat pesanan produk cokelat banyak dan dibutuhkan pada hari-hari besar seperti tahun baru maupun hari raya.

Tenaga kerja PT. Kampung Coklat Blitar berasal dari penduduk yang sebagian besar dari daerah Blitar. Karyawan yang terdapat di PT. Kampung Coklat Blitar memiliki jumlah sebanyak 296 orang.

Tabel 1.1 Jenis Karyawan di PT. Kampung Coklat Blitar

Jenis Karyawan	Jumlah
Karyawan Tetap	210 orang
Karyawan Harian Lepas	86 orang
Total	296 orang

Sumber : PT. Kampung Coklat Blitar (2022)

2. Jam Kerja

PT. Kampung Coklat Blitar memberlakukan dengan 6 hari kerja mulai dari hari Senin hingga Minggu dengan hari libur yang berbeda tiap karyawan. Waktu kerja untuk karyawan yaitu mulai dari jam 07.00–16.00 WIB. Apabila karyawan melebihi 9 jam kerja, maka akan dihitung sebagai lembur. Waktu istirahat dilakukan pukul 09.00–09.30 WIB yang biasanya digunakan untuk karyawan untuk sarapan. Kemudian istirahat kedua dilakukan pukul 12.00–13.00 untuk makan siang dan sholat. Sedangkan untuk hari Jum'at khusus karyawan laki–laki, istirahat diperpanjang setengah jam mulai pukul 11.30–13.00 WIB

3. Gaji

Sistem gaji karyawan di PT. Kampung Coklat dibayarkan setiap minggu yakni pada hari Jumat. Gaji yang diperoleh bergantung dengan jabatan serta berapa kali masuk dan liburnya setiap karyawan. Sistem gaji yang dilakukan di PT. Kampung coklat dihitung secara harian dan pemberian uang lembur di berikan ketika pekerja memiliki waktu lebih ketika bekerja. Sistem gaji pada karyawan borongan di bayarkan dengan langsung sesuai berapa banyaknya cokelat yang

telah dikemas. Gaji yang dibayarkan belum mencapai UMK harian tenaga kerja di Blitar

4. Kesejahteraan Karyawan

PT. Kampung Coklat Blitar telah melakukan segala upaya untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dengan menyediakan berbagai fasilitas berikut :

a. Fasilitas Utama

PT. Kampung Coklat memberikan fasilitas adanya jatah makan pagi dan makan siang. Selain itu di ruang produksi terdapat dispenser air minum yang dapat dikonsumsi oleh semua karyawan.

b. Fasilitas Lingkungan

Berupa loker, ruang makan, toilet dan seragam. Seragam yang diberikan PT. Kampung Coklat Blitar yaitu berupa kaos dan kemeja. Adapun alat pelindung diri (APD) yang diberikan setiap harinya yaitu *hairnet*, sarung tangan dan masker. Selain itu di dalam ruang kerja terdapat AC yang berfungsi normal.

c. Fasilitas Ibadah

Berupa sebuah bangunan mushola yang dapat digunakan untuk beribadah oleh para karyawan khususnya umat muslim, tanpa harus mengganggu kegiatan proses produksi.

d. Kesehatan

Fasilitas kesehatan yang diberikan berupa keikutsertaan karyawan ke dalam program BPJS kesehatan dan BPJS ketenagakerjaan, dengan tujuan jika karyawan sewaktu-waktu mengalami gangguan kesehatan dapat langsung berobat pada klinik pengobatan yang telah di tunjuk tanpa dipungut biaya pengobatan. Selain itu juga menyediakan berbagai jenis obat di setiap unit pengolahan.

e. Tunjangan

Tunjangan yang diberikan oleh perusahaan berupa tunjangan hari raya seperti Idul Fitri, Tahun Baru, dalam jangka waktu masa kerja yang telah ditempuh minimal 6 bulan kerja.